**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bahasa memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Bahasa dibutuhkan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Seseorang atau kelompok masyarakat dapat menyatakan maksud, pendapat, pikiran, ide, gagasan dan perasaan kepada orang lain atau kelompok lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi dan urutan bunyi terstruktur yang salah satu fungsi utamanya sebagai alat komunikasi. Bahasa menjadi sarana yang efektif untuk menghubungkan dan bekerja sama dengan orang lain. Guru di sekolah, dokter di rumah sakit dan penjual di pasar setiap saat berkomunikasi dengan mitra kerjanya dengan menggunakan bahasa.

Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan, dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks dimaknai sebagai ujaran atau tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Dengan asumsi tersebut, fungsi pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam teks atau pada tataran teks. Pembelajaran berbasis teks inilah yang digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ranah pengetahuan dan keterampilan dalam Kurikulum 2013 (Priyatni, 2014: 37).

Selaras dengan diimplementasikan Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan genre teks yang diimplementasikan dalam Kurikulum 2013. Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks, teks dapat melalui lisan maupun tulisan. Penelitian ini difokuskan pada teks tulis, dengan bentuk akhir teks eksplanasi.

Salah satu KD Kurikulum 2013 yang wajib dikuasai siswa, yaitu menyusun teks eksplanasi. Menyusun dalam hal ini berarti menciptakan atau memproduksi sebuah tulisan. Menyusun sebuah teks tulis atau menulis merupakan keterampilan, yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya kehidupan pendidikan tetapi juga kehidupan masyarakat.

Menulis dikatakan sebagai suatu kegiatan menuangkan gagasan, ide atau perasaan seseorang dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2008: 117) menyatakan bahwa menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat atau pikiran dan perasaan. Sarana diwujudkan hal itu adalah bahasa isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang tutur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Dikatakan demikian karena keterampilan menulis merupakan hasil cipta produksi dari proses mendengar, berbicara, dan membaca. Dibandingkan kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Melalui kegiatan menulis, siswa memiliki kebebasan untuk menciptakan dan mengolah ekspresi. Kegiatan tersebut mendukung pengembangan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa

Melalui proses menulis, siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk yang konkret sehingga siswa dapat secara jelas memahami hasil pemikirannya yang baik. Tulisan yang mempresentasikan ide dan gagasan tersebut, membantu siswa dalam merevisi, mengkaji, serta merefleksikan ulang hasil pemikirannya dengan lebih jelas dan teliti. Melalui proses menulis, siswa juga terbantu dalam menganalisis dan mengorganisasikan ide dan gagasan dengan logis dan sistematis.

Guru mendesain suatu program pengajaran seyogyanya komponen-komponen tersebut perlu diperhatikan. Salah satu komponen pengajaran adalah pemanfaatan media pengajaran dalam proses belajar mengajar. Optimalisasi proses belajar dapat dicapai dengan berbagai cara. Salah satu adalah pemanfaatan media pengajaran yang diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Media berperan sebagai alat bantu dalam mengantar atau menyampaikan pesan, dalam hal ini materi pengajaran. Media adalah sarana yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Walaupun itu hanya media sederhana, tetapi sangat membantu komunikasi menjadi efektif seperti dikemukakan oleh (Sulaiman 1981: 1) bahwa media audio-visual membuat komunikasi menjadi efektif.

Betapa pentingnya penggunaan media pengajaran, khususnya media gambar seri sehingga perlu diupayakan pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar. Media gambar seri yang sering digunakan dalam penyampaian materi pelajaran adalah gambar. Gambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti terutama dalam membentuk pengertian baru serta untuk memperjelas pengertian sesuatu.

Penggunaan media gambar dapat membantu tercapainya proses pembelajaran yang optimal, baik dalam memudahkan bagi guru saat mengajar maupun bagi siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam arti, sesuai materi pelajaran dan mendukung pencapaian tujuan belajar, salah satu media gambar yang dapat digunakan dalam proses belajar bahasa indonesia adalah gambar seri.

Sapari (dalam Hasnindah, 2011: 8) mengemukakan bahwa  
media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari dua hingga enam gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf. Media gambar seri adalah media yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik. Jadi, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik.

Ada dua alasan mengapa peneliti memilih gambar seri sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah: (1) murid dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, (2) Tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Hatija (2006) dengan judul penelitian “Keefektifan Penggunaan Gambar Seri dalam Kegiatan Menulis Karangan Narasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Makassar. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif diterapkan dalam menulis karangan narasi”. Selanjutnya, oleh Fatmawati (2008) dengan judul penelitian “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Makassar. Berdasarkan data tersebut penggunaan media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Makassar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII Yayasan SMP Tamalatea Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks eksplanasi siswa kelas VII Yayasan SMP Tamalatea berdasarkan media gambar berseri?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks eksplanasi siswa kelas VII Yayasan SMP Tamalatea berdasarkan media gambar tunggal?
3. Apakah penggunaan media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII Yayasan SMP Tamalatea Makassar?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan media gambar berseri.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan media gambar tunggal.
3. Mendeskripsikan keefektifan media gambar berseri dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VII Yayasan SMP Tamalatea Makassar.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat Teoretis penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dalam mendukung temuan penelitian media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi.
6. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:
7. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan masukan terkait pada proses belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa indonesia khususnya menulis teks eksplanasi.
8. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks eksplanasi.
9. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pembanding dan acuan dalam menulis penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.